



3 HARI KE DEPAN DIY Waspada Cuaca Ekstrem

YOGYA (KR) - Cuaca ekstrem melanda wilayah DIY dan sekitarnya dalam sepekan terakhir. Cuaca ekstrem berupa hujan lebat turut memicu terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor di beberapa daerah di DIY.

Hal ini sesuai dengan rilis Stasiun Meteorologi Yogyakarta sebelumnya. Di mana potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Indonesia perlu diwaspadai selama periode akhir tahun 2023 hingga awal Januari 2024. Mencermati perkembangan potensi cuaca saat ini hingga pertengahan Januari 2024, Stasiun Meteorologi YIA terus melakukan update monitoring kondisi cuaca untuk mengantisipasi peningkatan cuaca ekstrem.

"Berdasarkan analisis terkini diidentifikasi hingga sepekan ke depan. Terdapat kondisi dinamika atmosfer yang memicu adanya potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah," ujar Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta Warjono, Kamis (4/1).

Cuaca ekstrem yang berpotensi terjadi di wilayah DIY dan sekitarnya karena Monsun Asia Musim

Dingin yang diasosiasikan sebagai musim angin baratan mulai menunjukkan dampaknya terhadap potensi peningkatan massa udara basah di sekitar wilayah Indonesia. Hal ini membuat pertumbuhan awan hujan di periode Januari diprediksikan cukup intens.

Selain itu, aktivitas *Madden Julian Oscillation* (MJO) saat ini sudah mulai memasuki kuadran 3 (Indian Ocean) wilayah Indonesia. Dan dalam sepekan ke depan di mana efeknya adalah berkontribusi terhadap penambahan uap air di wilayah Indonesia, sehingga memicu peningkatan potensi hujan sedang-lebat di beberapa wilayah.

Kondisi tersebut diperkuat dengan adanya aktifitas gelombang *Rosby* di wilayah Indonesia terutama wilayah Jawa bagian utara yang secara tidak langsung ikut menambah pa-

sokan uap air di Jawa bagian selatan termasuk wilayah DIY.

Sementara itu, faktor dinamika lain yang turut memperkuat potensi tersebut adalah terbentuknya pola siklonik di Jawa bagian selatan termasuk DIY sehingga memicu pumpanan massa udara di wilayah DIY.

Berdasarkan hasil analisis terkini dari profil vertikal kelembapan udara di wilayah DIY pada ketinggian 1.5 - 5.5 km (level 850 - 500 mb) berkisar antara 70 - 95 % (basah). Hal ini menyebabkan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY lebih dominan terjadi pada siang-sore hari.

Mempertimbangkan hal tersebut, maka BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta memprakirakan cuaca di Wilayah DIY untuk tiga hari ke depan.

Di tanggal 5 Januari 2024, masyarakat di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul bagian utara dan tengah serta Kulonprogo dan Gunungkidul bagian utara dihimbau waspada potensi hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang. **(Awh)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005